

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap opini audit dengan indikator *going concern* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap opini audit dengan indikator *going concern* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh Opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit dengan indikator *going concern* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Objek dan Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian “Analisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap *Going Concern*” merupakan perusahaan pada sektor manufaktur yang *go-public* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Data yang diperlukan untuk penelitian ini berupa data sekunder yaitu *annual report* yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas jika dilihat berdasarkan karakteristik masalah penelitian yang digunakan. Menurut Umar (2008:35) penelitian kausalitas adalah tipe penelitian untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel penelitian yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel independen seperti *Leverage*, *Profitabilitas*, *Opini audit tahun sebelumnya*, *Going concern* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif dalam bentuk studi hubungan (*correlation studies*) antar variabel - variabel dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah *Population* atau *Universe* adalah jumlah keseluruhan obyek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Satuan-satuan atau individu-individu ini disebut unit analisa. Unit analisa juga sering disebut elemen dari populasi.

Sedangkan Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya). Satuan-satuan yang

akan diteliti di dalam sampel dinamakan unit sampel. Unit sampel ini akan dipilih dari kerangka sampel.

Pada penelitian ini, peneliti menentukan populasi penelitian dengan memiliki perusahaan yang *go-public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel yang dipilih untuk objek penelitian yaitu sektor manufaktur pada 2013-2015.

Berdasarkan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode *purposive random sampling* dengan waktu penelitian 3 (tiga) tahun yaitu 2013-2015. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi logistik untuk membuktikan hasil hipotesis variabel pada penelitian sebelumnya pada objek yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan kriteria yang dijelaskan pada table III.1 sebagai berikut :

Tabel III.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan Manufaktur yang sudah <i>go public</i> atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.	136	408
2	Perusahaan yang datanya lengkap berturut-turut selama periode 2013 - 2015	(37)	(111)
3	Jumlah perusahaan dan data yang dijadikan sampel.	99	297

Sumber : Hasil pengumpulan data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2015, hanya 99 perusahaan yang memenuhi syarat dan dapat digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun dengan jumlah penelitian seluruhnya adalah $99 \times 3 = 297$. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap berdasarkan teknik *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang memenuhi syarat yaitu perusahaan yang terdaftar di tahun 2013 dan tetap beroperasi sampai dengan tahun 2015, perusahaan – perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan lengkap yang diumumkan di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2013 sampai 2015.

E. Oprasionalisasi Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Penelitian ini menganalisis 4 (Empat) variabel yang terdiri 1 (satu) variabel dependen, dan 3 Variabel Independen. Definisi dan pengoperasionalan masing-masing variabel akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

a. *Leverage*

Leverage merupakan tolak ukur perusahaan dalam kemampuannya membayar hutang. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi sangat berpotensi mengalami kebangkrutan karena hal itu mengindikasikan kemampuannya yang lemah dalam membayar hutang, sehingga rentan mengalami *going concern*.

Sebaliknya dengan *leverage* yang rendah maka akan memberikan gambaran sehat terhadap perusahaan, karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan tanggung jawabnya dalam membayar hutang.

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor penting dalam keberlangsungan perusahaan. Profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan tidak sehat dan akan mengalami kebangkrutan, dengan kondisi rugi maka investor akan tidak mau menanamkan modalnya. Perhitungan laba yang digunakan dalam menghitung profitabilitas adalah laba yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan atau yang sering disebut dengan laba usaha (*net operating income*). Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh dari usaha-usaha diluar perusahaan tidak diperhitungkan dalam menghitung profitabilitas ini. Jika hasil rasio profitabilitas rendah maka opini audit dengan indikator *going concern* akan menjadi pilihan auditor.

c. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit yang sedang dikerjakan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami *going concern* pada periode sebelumnya akan mengalami kemunduran harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan investor,

kreditur, pelanggan, dan karyawan. Kejadian ini merupakan imbas respon dari pengguna informasi opini audit dengan indikator *going concern* yang di keluarkan di tahun sebelumnya yang dapat mempercepat perusahaan mengalami kebangkrutan. Oleh karenanya perusahaan yang menerima opini audit dengan indikator *going concern* pada tahun sebelumnya cenderung menerima opini audit dengan indikator *going concern* untuk periode selanjutnya.

2. Definisi Operasional

a. *Leverage*

Brigham dan Houston (2011:17) mendefinisikan *leverage* sebagai tingkat sampai sejauh mana sekuritas dengan laba tetap (hutang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal dalam sebuah perusahaan. Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar *leverage* keuangan yang ditanggung perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio *leverage Debt to Equity (DER)* digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total ekuitas pemegang saham yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat DER yang lebih rendah tidak berisiko besar, tetapi peluang untuk melipatgandakan pengembalian atas ekuitas juga kecil. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diterima perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dalam suatu periode. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan ialah rasio *Return On Assets* (ROA), menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan memperoleh laba, sehingga menunjukkan kinerja perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar (Ang, 1997). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya didefinisikan sebagai opini audit yang diterima oleh *auditee* pada tahun sebelumnya, Opini audit tahun sebelumnya digunakan untuk melihat kecenderungan pemberian opini oleh auditor. Variable dummy digunakan, dengan *going concern* diberi kode 1 untuk jenis opini wajar tanpa pengecualian dan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, sedangkan opini *non going concern* diberi kode 0 untuk opini wajar dengan pengecualian, tidak wajar, dan tidak memberikan opini. Kode penilaian tersebut akan digunakan peneliti untuk tehnik pengukuran variabel ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan mengidentifikasi data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2015. Pengumpulan data dilakukan dimulai dari tahap penelitian pendahuluan, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku bacaan yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data, ketersediaan data, cara memperoleh data dan gambaran cara pengolahan data.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan adalah laporan yang diperoleh pada Pusat Referensi Pasar Modal

(PRPM) yang terletak di gedung Bursa Efek Indonesia, jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 serta dengan cara mengunduh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

Data penelitian diolah menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, karena variabel penelitian lebih dari satu variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi variabel terikatnya. Penelitian ini menggunakan populasi data dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go-public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 sampai dengan 2015.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive random sampling* Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan dipublikasikan berturut-turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan memenuhi syarat (memiliki laba) selama periode pengamatan yaitu tahun 2013 sampai dengan 2015.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam mengolah data sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Metode analisis data yang digunakan akan dijelaskan dibawah ini.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari sampel. Semuanya diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Hipotesis

Regresi Logistic digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi logistik. Penggunaan analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (tepat dan tidak tepat). Teknik analisis dalam mengolah data ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011:225).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Opini audit dengan indikator *going concern*. Sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu leverage, profitabilitas, dan opini audit tahun sebelumnya. Model atau rumus regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011:228):

$$\ln OGC = \frac{\alpha + \beta_1 L + \beta_2 \text{profit} + \beta_3 O_a + \varepsilon \dots}{1 - OGC}$$

Keterangan:

OGC : Opini Audit Going concern (1 = opini going concern dan
0 = opini non going concern).

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi

L : Leverage Perusahaan

Profit : Profitabilitas perusahaan

O_a : Opini Audit Sebelumnya

ε : Error term atau kesalahan residual

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* yang diukur dengan nilai Chi-square. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat

dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya *sehingga Goodness of Fit Test* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 log likelihood pada awal (block number = 0) dengan nilai -2 log likelihood pada akhir (block number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal (initial -2LL function) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pegujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan *Nagelkerke's R square*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap variabel dependen yaitu *going concern*.